



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## Warga Keparakan Dilatih Memproduksi Deterjen Ramah Lingkungan



Pelatihan pembuatan deterjen ramah lingkungan berbasis *eco enzyme* di Pendopo Kelurahan Keparakan, Jumat (5/6).

**U**paya mengurangi limbah rumah tangga di Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan, mulai diarahkan ke sektor produktif. Melalui pelatihan pembuatan deterjen ramah lingkungan berbasis *eco enzyme*, warga didorong tak sekadar mengelola sampah, tetapi juga mengubahnya menjadi produk bernilai ekonomi. Dalam pelatihan yang digelar di Pendopo Kelurahan Keparakan, Jumat (5/6), puluhan peserta mulai dari ibu rumah tangga, kader PKK, hingga pengelola bank sampah kut terlibat. Mereka mendapatkan pelatihan mengolah limbah dapur menjadi cairan multifungsi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembersih sehari-hari. Lurah Keparakan, Yusup Ahbari,



**Mas Jos**

mengatakan pelatihan ini menjadi bagian dari langkah konkret menuju kawasan berbasis *zero waste* di tingkat rumah tangga. "Kami ingin warga tidak hanya membuang sampah, tapi juga mengolahnya menjadi produk yang bernilai ekonomi. Harapan kami, setelah pelatihan ini, akan lahir kelompok usaha produktif berbasis *eco enzyme* di tiap RW," ujar Yusup Ahbari. Peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga dibekali modul panduan, *starter kit* fermentasi, serta bibit *eco enzyme* agar dapat langsung mempraktikkan di rumah. Program ini merupakan



bagian dari pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi hijau yang dijalankan kelurahan bersama komunitas lingkungan dan praktisi *eco enzyme*. Dalam sesi praktik, peserta diajarkan proses pembuatan *eco enzyme* dari limbah organik seperti kulit buah dan sayur yang difermentasi menggunakan campuran gula dan air. Cairan hasil fermentasi kemudian diolah menjadi berbagai produk, mulai dari deterjen cair, sabun cuci piring, hingga pembersih lantai dengan aroma alami. Salah satu praktisi *eco enzyme* yang dihadirkan, Suko, menjelaskan produk berbasis *eco enzyme* memiliki nilai lebih dibandingkan bahan pembersih konvensional. "*Eco enzyme* bukan hanya solusi

pengolahan limbah, tapi juga bisa menjadi produk usaha rumah tangga yang menguntungkan. Deterjen berbasis *eco enzyme* lebih aman bagi kulit, tidak mencemari sungai, dan jauh lebih murah dibandingkan produk pabrikan," kata Suko. Salah satu peserta, Tatik, mengaku pelatihan ini membuka wawasan baru terkait pengelolaan limbah sekaligus penghematan pengeluaran rumah tangga. "Selama ini saya beli deterjen mahal dan khawatir dampaknya ke lingkungan. Sekarang saya bisa buat sendiri, lebih hemat dan pasti ramah lingkungan," ujarnya. Melalui pelatihan ini, Kelurahan Keparakan berharap kesadaran pengelolaan sampah semakin meningkat, sekaligus memunculkan peluang usaha baru berbasis lingkungan di tingkat warga. (Ariq Fajar Hidayat/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005